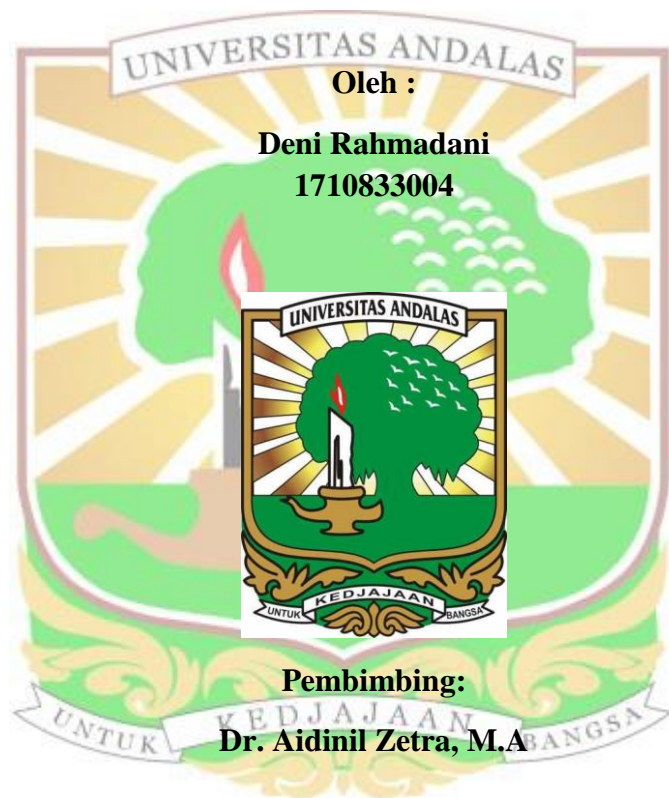


**PENGARUH EFIKASI POLITIK TERHADAP PARTISIPASI
MEMILIH PADA PILKADA DI KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu

Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



JURUSAN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2021

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh agenda pemilihan kepala daerah, pemilihan presiden dan wakil presiden serta pemilihan umum yang dilaksanakan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir di Kota Bukittinggi dimana tingkat partisipasi memilih masyarakat Bukittinggi menyentuh angka paling tinggi yaitu 71% dari DPT yang ada selama 10 tahun terakhir. Peneliti beranggapan bahwasanya tingkat partisipasi memilih masyarakat dipengaruhi oleh efikasi politik masyarakat kota Bukittinggi, efikasi politik secara konsep dasar merupakan keyakinan dari dalam diri dan luar diri yang akan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam politik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh efikasi politik internal dan eksternal terhadap partisipasi memilih masyarakat di Kota Bukittinggi pada Pilkada di Kota Bukittinggi tahun 2020. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori efikasi politik yang membagi kajian efikasi kedalam dua dimensi, yaitu efikasi internal yang dalam penelitian ini dijadikan variabel (X1) dan efikasi eksternal yang dalam penelitian ini dijadikan variabel (X2) serta teori partisipasi memilih yang dijadikan sebagai variabel (Y). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Data dikumpulkan dengan penyebaran kuesioner, responden dipilih menggunakan metode bertahap (multi stage sampling) yaitu purposive sampling. Analisis data menggunakan SPSS 22 dengan analisis tabulasi silang dan pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi Kendall Tau. Dalam mengukur pengaruh antara efikasi politik internal (X1) dan variabel efikasi eksternal (X2) terhadap partisipasi memilih (Y), data statistik menunjukkan dijelaskan bahwa diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,173 untuk variabel efikasi internal dan 0,168 untuk variabel efikasi eksternal. Dari hasil analisis statistik tersebut, keputusan yang bisa diambil adalah hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nol (Ho) diterima, karena nilai Sig. (2-Tailed) sebesar 0,173 > 0,05 untuk variabel efikasi internal (X1) dan 0,168 > 0,05 untuk variabel efikasi eksternal (X2). Ini berarti tidak ada hubungan atau pengaruh efikasi politik internal dan eksternal masyarakat partisipasi memilih di Kota Bukittinggi. Artinya efikasi politik masyarakat tidak berpengaruh terhadap partisipasi memilih pada pemilihan kepala daerah di Kota Bukittinggi tahun 2020.

Kata Kunci : Pemilihan Kepala Daerah, Efikasi Politik, Partisipasi Memilih.

ABSTRACT

This research is motivated by the agenda of regional head elections, presidential and vice-presidential elections as well as general elections held in the last ten years in Bukittinggi City where the participation rate for voting for the Bukittinggi community touched the highest number, namely 71% of the existing DPT for the last ten years. The researcher assumes that the level of participation in voting for the community is influenced by the political efficacy of the people of the city of Bukittinggi, political efficacy in the basic concept is a belief from within and outside oneself that will encourage people to participate in politics. The formulation of the problem in this study is how internal and external political efficacy on the participation of people in the City of Bukittinggi in the Pilkada in the City of Bukittinggi in 2020. The theory used in this study is the theory of political efficacy which divides the study of efficacy into two dimensions, namely internal efficacy. In this study, it was used as a variable (X1), and external efficacy, which in this study was used as a variable (X2), and participation theory was used as a variable (Y). The method used in this study is a quantitative method with a descriptive type of research. Data were collected by distributing questionnaires. Respondents were selected using a multi-stage sampling method: purposive sampling data analysis using SPSS 22 with cross-tabulation analysis and hypothesis testing using the Kendall Tau correlation test. In measuring the effectiveness of internal political efficacy (X1) and external efficacy variable (X2) on voting participation (Y), statistical data shows that it is explained that the correlation coefficient is 0.173 for the internal efficacy variable and 0.168 for the external efficacy variable. From the statistical analysis results, the decisions that can be taken care of that the alternative hypothesis (H_a) is rejected, and the null hypothesis (H_0) is accepted because of the value of Sig. (2-Tailed) of $0.173 > 0.05$ for the internal efficacy variable (X1) and $0.168 > 0.05$ for the external efficacy variable (X2). This means no relationship or influence of internal and external political efficacy of community participation in voting in Bukittinggi City. This means that the political efficacy of the community does not affect voting participation in the regional head election in Bukittinggi City in 2020.

Keywords: Regional Head Election, Political Efficacy, Voting Participation.